

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN
NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**MERY CHRISTIANI TINO
1910421125**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada program Studi Manajemen

MERY CHRISTIANI TINO
1910421125

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN

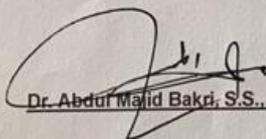
Disusun dan diajukan oleh

MERY CHRISTIANI TINO
1910421125

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **8 September 2023** Dan Dinyatakan Lulus

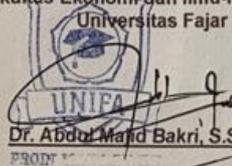
Makassar, 8 September 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,


Dr. Abdul Malik Bakri, S.S., M.E.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Malik Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Yusmanigar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

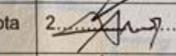
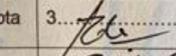
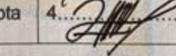
ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN

disusun dan diajukan oleh

MERY CHRISTIANI TINO
1910421125

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 8 September 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Ketua	1..... 
2.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	2..... 
3.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	3..... 
4.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : MERY CHRISTIANI TINO
NIM : 1910421125
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 8 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mery Christiani Tino

PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN”** Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kendala dan kesulitan bila tanpa dukungan, dorongan, dan bantuan dari Kedua orang tua, Ayah Gerzon Salombe dan Ibu Herminawaty, yang selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya dalam menempuh perkuliahan hingga saat ini.

Pada kesempatan ini, perkenankan peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri. S.S., M.E., Selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar. yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti.
4. Ibu Andi Farisnah Anwar, S.AP., M.Si. Selaku Dosen Penasehat akademik saya yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama saya kuliah di Universitas Fajar Makassar.
5. Kak Nasyirah Nurdin selaku staf Program Studi Manajemen yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan kami mengenai kepengurusan skripsi.
6. Para Dosen dan seluruh staf Universitas Fajar Makassar khususnya Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar
7. Bapak Fery Sulgara Djohan. S.E, selaku Petugas Pelaporan LPJ di kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan yang telah banyak membantu selama melakukan penelitian.

8. Seluruh teman dan kerabat terdekat, terkhusus untuk Cici, Ica, Ika, Ulling, Fika, Friska, Sry, Ilyas, Anggi, Asmila, dan Fahmy yang selalu siap membantu dan menghibur selama proses penyusunan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah dicapai ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti memohon maaf dan sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen dan terkhusus bagi peneliti lainnya dapat dijadikan sebagai salah satu referensi. Tuhan Yesus Memberkati Amin.

Makassar, 8 September 2023

Mery Christiani Tino

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULAWESI SELATAN

**Mery Christiani Tino
Abdul Majid Bakri**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat efektif dan efisien Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dalam mengelola atau merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja. Dimana terjadinya penurunan Modal Anggaran disebabkan pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa aspek atau sektor ekonomi mengurangi anggarannya sehingga dialihkan ke sektor Kesehatan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Dari hasil perhitungan tiap tahunnya dari 2019-2022 dapat dilihat bahwa Modal Anggaran Belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sudah efektif. Hal ini berarti modal anggaran belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mampu merealisasikan modal anggarannya dengan baik dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional

ABSTRACT

ANALYSIS OF REPORT ON REVENUE AND EXPENDITURES BUDGET REALIZATION IN NATIONAL ROAD IMPLEMENTATION WORKING UNIT FOR REGION I, SOUTH SULAWESI PROVINCE

**Mery Christiani Tino
Abdul Majid Bakri**

The aim of this research is to analyze the level of effectiveness and efficiency of the National Road Implementation Unit for Region I of South Sulawesi Province in managing or realizing the Revenue and Expenditure Budget. Where there was a decrease in Budget Capital due to the Covid-19 pandemic which caused several economic aspects or sectors to reduce their budgets so that they were transferred to the Health sector. The method used in this research is a quantitative method. From the results of each year's calculations from 2019-2022, it can be seen that the Capital Expenditure Budget for the work unit for implementing the National Road Region I of South Sulawesi Province is considered to be effective. This means that the capital budget for the South Sulawesi Province National Road Implementation Work Unit is able to realize its capital budget well and on target.

Keywords: Revenue and Expenditure Budget Realization, National Road Implementation Work Unit

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	7
2.1.1 Anggaran	7
2.1.2 Laporan Realisasi Anggaran	9
2.1.3 Pendapatan	14
2.1.4 Satuan Pelaksanaan Jalan Nasional wilayah I provinsi Sulawesi Selatan	15
2.2 Tinjauan Empirik.....	16
2.3 Kerangka Fikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1 Tempat	21
3.2.2 Waktu	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan data	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	27
4.2 Hasil Penelitian.....	28
4.2.1 Modal Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan	28
4.2.2 Laporan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan	30
4.3 Pembahasan	35
4.3.1 Analisis Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi selatan	35
4.3.2 Analisis Laporan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan	37
BAB V PENUTUP	40

5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
DAFTAR LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Realisasi dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022	4
Tabel 2.1 Nilai Efektifitas	13
Tabel 2.2 Nilai Efisien.....	14
Tabel 2.3 Tinjauan Empirik.....	16
Tabel 3.1 Nilai Efektifitas	25
Tabel 3.2 Nilai Efisien.....	26
Tabel 4.1 Laporan Realisasi dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan 2019-2022	29
Tabel 4.2 Laporan Realisasi dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan 2019-2022	30
Tabel 4.3 Hasil Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022.....	33
Tabel 4.4 Hasil Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Fikir	20
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Biodata Diri
2. Lampiran 2 Data Mentah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan suatu perencanaan dalam merealisasikan kegiatan, maka dari itu pemerintah perlu perencanaan yang benar-benar matang agar suatu anggaran bisa efektif dan efisien. Anggaran dari sektor swasta adalah perencanaan yang bertujuan untuk mencari laba perusahaan. Berbeda dengan sektor publik atau pemerintah, anggaran berguna untuk efisiensi program kerja agar apa yang direncanakan dari pemerintah dapat terlaksana dengan baik.

Setiap susunan anggaran yang dibuat sebisa mungkin harus maksimal dan menjadi acuan setiap pengambilan keputusan, aturan ataupun kebijakan setiap distribusi sumberdaya ke masyarakat. Untuk menyusun anggaran harus memiliki visi dan misi serta rencana yang jelas kemana anggaran akan dialokasikan dan terakhir harus benar-benar transparan untuk apa saja anggaran itu nanti.

Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan peningkatan pembangunan dalam segala bidang. Peningkatan pembangunan seperti yang direncanakan Pemerintah Indonesia disesuaikan menggunakan kebutuhan masyarakat mengakibatkan pemerintah membutuhkan banyak biaya. Pembangunan sekarang dilakukan pemerintah tadi bertujuan agar kesejahteraan warga suatu negara terus meningkat dengan cara satunya berupa memulihkan sektor transportasi jalan raya & penambahan fasilitas jalan. Dana yang diperlukan buat membiayai pembangunan diperoleh berdasarkan penerimaan negara yang diperoleh berdasarkan sektor pajak.

Hal tersebut juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam melaksanakan pembangunan, penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintahan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Anggaran merupakan suatu bagian dalam perencanaan untuk merealisasikan kegiatan, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang agar suatu anggaran bisa efektif dan efisien. Sektor publik atau pemerintah mengelola anggaran agar bisa berguna dalam melaksanakan program kerja dari pemerintah pusat.

Realisasi harus semakin baik atau sempurna agar setiap kegiatan dapat berjalan dan beroperasi seperti yang direncanakan, sehingga bisa menopang setiap sektor sarana dan prasarana umum atau publik agar dapat dinikmati masyarakat. Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan pembangunan jalan, pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kegiatan pembangunan jalan dan jembatan sesuai dengan kewenangannya, pengawasan penerapan analisis harga satuan pekerjaan kegiatan pembangunan jalan dan jembatan, pengendalian pelaksanaan perubahan kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan jalan dan jembatan, penerapan hasil pengembangan teknologi bahan dan peralatan jalan dan jembatan, pelaksanaan program kelaikan jalan dan jembatan nasional termasuk uji laik fungsi, pengendalian dan pengawasan pengadaan lahan pembangunan jalan nasional, jalan bebas hambatan, dan jalan tol, pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan terhadap pembangunan jalan bebas hambatan dan jalan tol, koordinasi pelaksanaan uji teknis dan operasi jalan tol dalam rangka laik fungsi jalan tol yang berada di wilayah

kerjanya, pengendalian penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi dan lingkungan di bidang pembangunan jalan dan jembatan.

Pelaksanaan pengujian, pemantauan, dan pengendalian bahan dan hasil pekerjaan konstruksi pembangunan jalan dan jembatan serta evaluasi terhadap hasil pengujian; penyediaan konsultasi teknik pembangunan jalan dan jembatan yang berada di jalan daerah, pengendalian pelaksanaan pekerjaan bidang pembangunan jalan dan jembatan, penyiapan bahan dan pendampingan dalam periode audit internal dan eksternal dalam rangka penuntasan temuan terkait pembangunan jalan dan jembatan, pelaksanaan evaluasi kinerja penyedia jasa pembangunan jalan dan jembatan, dan penerapan standar pelayanan minimal bidang pembangunan jalan dan jembatan.

Setiap kegiatan maupun operasional kantor bisa dikatakan baik atau begitu efektif apabila kegiatan mencapai sasaran dan target serta rasio dicapai minimal 100%. Hal ini dapat dilihat disetiap indicator efektif sedangkan efisien untuk agar melihat perbandingan antara setiap data input yang gunakan.

Perlunya pengelolaan Anggaran dan Realisasi juga sangat membantu dalam melaksanakan operasional, hal ini bertujuan agar setiap aktivitas dalam pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan bisa berjalan dengan baik dimana Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan yang mencakup Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Selayar, Bone, Sinjai, Sengkang, Sidrap, Pare-pare dan Pinrang semuanya itu di bawah langsung Kementerian Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUPR) bertanggung jawab terhadap setiap pembangunan prasarana dan sarana baik itu infrastuktur, transportasi dan berbagai pembangunan lainnya

Penelitian ini dilakukan pada Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan sebagai penyelenggara perencanaan pendapatan dan belanja yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangannya, apakah sudah terealisasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini yang menarik peneliti melakukan penelitian pada Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 1.1

Laporan Realisasi dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022

Tahun	Anggaran (Rp)	Growth (Rp)	Realisasi (Rp)	Growth (Rp)
2019	391.616.849.000	-	371.837.887.217	-
2020	135.838.968.000	(255.777.881.000)	135.191.587.177	(236.646.300.040)
2021	161.917.431.000	26.078.463.000	161.710.333.311	26.518.746.134
2022	248.976.249.000	87.058.818.000	245.203.321.207	83.492.987.896

Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat tiap tahun anggaran Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2020. Terlihat anggaran tahun 2020 menurun sebanyak Rp 255.777.881.000 atau sebanyak 65,3%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp 26.078.463.000 atau sebesar 19,2% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 87.058.818.000 atau sebanyak 53,8%. Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya bisa terus mengalami kenaikan yang begitu signifikan.

Dapat dilihat tiap tahun Realisasi Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan dan penurunan yang

terjadi pada tahun 2020. Terlihat anggaran tahun 2020 menurun sebanyak Rp 236.646.300.040 atau sebanyak 63,6%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp 26.518.746.134 atau sebesar 19,6% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 83.492.987.896 atau sebanyak 51,6%. Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya bisa terus mengalami kenaikan yang begitu signifikan.

Dari penjelasan Anggaran dan Realisasi Belanja terlihat belum maksimal sejak terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020, maka di harapkan Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan bisa lebih efektif dan efisien dalam mengelola anggaran belanjanya agar bisa mendapatkan dampak yang positif. Bastian (2018), mengemukakan anggaran sebagai rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang hendak dicapai dalam satu periode.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan sudah efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat efektif dan efisien Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi

Sulawesi Selatan dalam mengelola atau merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Anggaran Realisasi dan Belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Bagi pemerintah daerah, dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang berkaitan dengan kinerja keuangan terutama untuk anggaran realisasi dan belanja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Anggaran

1. Defenisi Anggaran

Munandar (2011), menjelaskan bahwa anggaran adalah suatu planning atau perencanaan yang terstruktur yang mencakupi semua aktivitas operasional kantor maupun perusahaan yang dinyatakan kedalam data yang berlaku jangka panjang maupun pendek. Anggaran juga bisa meliputi rencana pemasukan dan pengeluaran setiap tahunnya. Juga anggaran bisa diartikan sebagai aktivitas dalam mengelola setiap sumber daya keuangan untuk operasional serta belanja perusahaan. Dalam sektor publik anggaran diartikan sebagai rencana kegiatan dan keuangan yang berisi jumlah dana yang dibutuhkan untuk menjalankan tujuan organisasi.

Nafarin (2007), menyebutkan setiap anggaran adalah bagian dari rencana perusahaan mengenai kegiatan perusahaan yang diinput secara kuantitatif untuk beberapa jangka waktu berbentuk uang. Anggaran juga menjadi alat yang begitu memegang peranan penting dalam setiap kegiatan untuk melakukan rencana, mengatur dan mengevaluasi setiap kegiatan.

Menurut M. Nafarin (2012) mengemukakan bahwa, Anggaran adalah suatu perencanaan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau lisan perihal setiap kegiatan perusahaan maupun organisasi yang dilakukan dalam waktu tertentu.

2. Fungsi Anggaran

Berhasilnya suatu perusahaan tidak lepas dari penyusunan anggaran yang baik. Perencanaan ataupun penyusunan yang baik akan terkoordinasi dengan teratur. Setiap hal ini mencakup bagaimana melakukan pengembangan untuk tujuan di masa depan, sedangkan hal lain mencakup alat sebagai penjamin setiap kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai rencana perusahaan atau organisasi.

Anggaran menurut Munandar (2000), sebagai pedoman kerja, alat kordinasi dan pengawasan.

- a. Fungsi pertama yaitu meposisi anggaran sebagai rencana kerja, yang disusun berdasarkan pengalaman masa lalu dan perkiraan masa depan.
- b. Fungsi kedua sebagai alat kordinasi, pada sektor ekonomi perusahaan menjadi suatu usaha agar semua bagian dalam perusahaan bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Fungsi ketiga yaitu sebagai alat pengawasan untuk menemukan penyimpangan-penyimpangan dalam pencapaian hasil dan perencanaan aktivitas. Perbandingan antara anggaran dan realisasi merupakan bentuk dari pengawasan tersebut.

3. Manfaat Anggaran

Menurut Nordiawan (2012) anggaran mempunyai banyak manfaat, antara lain:

- a. Menjadi suatu alat informasi setiap unit organisasi atau perusahaan
- b. Mengetahui setiap kegiatan perusahaan yang telah ditetapkan

- c. Alat untuk mengelola atau mengatur manajemen organisasi dalam mengambil keputusan
- d. Menjadi media untuk meningkatkan dan memberikan spirit kepada karyawan atau semua sdm

Menurut M.Nafarin (2012) manfaat anggaran antara lain:

- a. Segala kegiatan aktifitas dalam mencapai target
- b. Melihat hasil positif negative suatu sdm atau pegawai
- c. Acuan dalam menaikkan kinerja karyawan
- d. Meningkatkan tanggung jawab
- e. Meminimalisir pemkaian dana yang tidak penting

2.1.2 Laporan Realisasi Anggaran

1. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran

Setiap laporan realisasi harus memiliki planning yang baik agar memberikan dampak yang positif kepada realisasi dan anggaran, hal ini harus menunjukkan tingkat pencapaian target yang tinggi atau sesuai yang telah disepakati sesuai aturan kantor maupun perundang-undangan yang berlaku di perusahaan ataupun organisasi.

Menurut Nordiawan (2010) menjelaskan bahwa setiap laporan harus menjelaskan atau memperlihatkan sumber daya serta alokasi ekonomi yang akan dikelola sebagai data dalam satu kali periode pelaporan tahun yang berjalan untuk jangka panjang dan jangka pendek.

Dari setiap laporan realisasi anggaran dapat dipahami bagaimana jumlah itu tertera sebagai biaya, pendapatan dan belanja dalam suatu perusahaan maupun organisasi disetiap periode berjalan. Hal ini tertuang dalam informasi

setiap sumber pendapatan ataupun biaya operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Laporan Realisasi Anggaran

Pada laporan realisasi harus menyediakan data mengenai bagaimana dana itu dikelola dan dikeluarkan setiap tahunnya agar bisa menjadi pembanding dalam setiap laporan penggunaan anggaran juga menjadi salah satu bahan dalam mengevaluasi setiap anggaran serta realisasi yang dikeluarkan di tahun berjalan atau setiap periode tertentu dalam perusahaan dan organisasi, hal ini dapat dijelaskan bagaimana entitas laporan anggaran dibuat :

- a. Menjadi saran service atau information dan referensi sdm
- b. Menjadi acuan dalam hal realisasi anggaran secara penuh untuk melakukan evaluasi kerja dalam hal efisiensi dan aktifitas anggaran.

Setiap data anggaran juga harus memiliki informasi dan data yang akurat untuk melihat bagaimana prediksi setiap sumber daya ekonomi yang akan diterima dan didanai oleh setiap kegiatan operasional perusahaan untuk setiap periode tertentu secara transparan. Setiap informasi harus disajikan secara tuntas dan efektif dan juga memiliki indikasi :

- a. Telah dilaksanakan secara efisien, efektif, dan hemat;
- b. Telah dilaksanakan sesuai dengan anggarannya.

3. Struktur Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi juga harus bisa memberikan setiap data informasi dan sumber yang jelas perihal pendapatan, belanja dan bagaimana dana itu dikelola di setiap periode berjalan. Hal ini harus dapat dilihat secara transparan dan dibuktikan secara jelas bagaimana laporan itu harus sesuai dengan data yang dikeluarkan serta untuk tujuan atau kegiatan apa yang sedang direncanakan.

4. Isi Laporan Realisasi Anggaran

Setiap pelaporan disajikan dengan baik dan jelas setiap unsur seperti cost, pendapatan, serta berbagai pembiayaan lainnya yang diperlukan untuk menyajikan laporan dengan baik dan transparan. Dalam isi laporan juga harus dijelaskan bagaimana keuangan itu berjalan dan memuat setiap hal penting dalam pelaksanaan anggaran seperti setiap kebijakan serta material antara anggaran serta realisasinya.

5. Tujuan Laporan Realisasi Anggaran

Tujuan Standar laporan realisasi anggaran adalah untuk melihat serta menetapkan bagaimana laporan realisasi anggaran tersebut dapat memenuhi akuntabilitas dan fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan terhadap anggaran dan realisasi anggaran yang dibuat serta direncanakan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran juga dapat memberikan informasi tentang bagaimana realisasi berjalan dan anggarannya dapat dianggarkan dengan baik sesuai dengan prosedur dan target-target yang sedang dijalankan atau direncanakan.

6. Unsur-Unsur Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari beberapa unsur-unsur antara lain sebagai berikut :

a. Pendapatan

Unsur pertama yang ada dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah pendapatan dimana ini diartikan sebagai penerimaan dari pihak instansi, misalnya dari bendahara, keuangan perusahaan dan berbagai pemasukan lain yang menambahkan saldo dalam suatu periode.

b. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan suatu jenis transaksi pengeluaran atau juga penerimaan yang tidak mempengaruhi kekayaan. Semua pembiayaan ini wajib dibayar dan bisa diterima lagi untuk beberapa periode yang ditetapkan.

c. Belanja

Unsur ini harus ada di Laporan Realisasi Anggaran karena merupakan pengeluaran yang dilakukan instansi untuk menurunkan saldo anggaran lebih pada periode tertentu. Semua jenis transaksi itu nantinya tidak akan dibayar kembali oleh instansi tersebut.

d. Transfer

Transfer merupakan penerimaan dan pengeluaran yang dengan entitas lain yang bersangkutan. Unsur ini termasuk juga dana bagi hasil dan perimbangan.

Berikut ini rasio-rasio dalam menganalisis semua aktivitas keuangan :

1. Rasio Efektif dan Efisien

Rasio Efektif Anggaran pendapatan dan belanja dengan Realisasi Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan sudah terealisasi sesuai target. Rumus dikategorikan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Modal Anggaran}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Nilai Efektivitas

Kategori	Predikat
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90%-100%
Cukup Efektif	80%-90%
Kurang Efektif	60%-80%
Tidak Efektif	<60%

Sumber : Juwanda : 2021. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Analisis Efesien Belanja

Rasio ini digunakan untuk mengetahui serta mengukur penghematan anggaran yang dilakukan Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan. Jika efisiensinya kurang dari 100% maka tidak terjadi pemborosan anggaran, sebaiknya jika melebihi 100% maka mengindikasikan terjadinya pemborosan anggaran

$$\text{Rasio Efesien} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Nilai Efisien

Kategori	Predikat
Sangat Efisien	>100%
Efisien	90%-100%
Cukup Efisien	80%-90%
Kurang Efisien	60%-80%
Tidak Efisien	<60%

Sumber : Juwanda : 2021. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2.1.3 Pendapatan

1. Defenisi Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 7 Tahun 2015 dilihat dan menjelaskan setiap pendapatan yang masuk dari setiap perencanaan, pengeluaran dan operasional dapat memberikan dampak naiknya equitas kontribusi setiap modal yang telah dimasukkan maupun dinatam. Hal ini juga menjelaskan bahwa pendapatan memiliki kontribusi yang baik untuk pertambahan bruto dimana berhubungan dengan setiap kegiatan perusahaan. (Adam, 2015). Sedangkan menurut Harnanto (2019) pendapatan adalah naik turunnya serta bertambah atau berkurangnya setiap iliabilitas organisasi maupun perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan operasional dan juga jasa kepada konsumen.

2. Tujuan Penyusunan Pendapatan

Tujuan penyusunan pendapatan adalah:

- a. Menjadi suatu pelopor dalam menginformasikan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pembiayaan atau anggaran kas serta pendapatan organisasi atau perusahaan
- b. Membantu dalam sarana bagaimana pendapatan itu masuk dan keluar sehingga dapat dilihat selisih yang dimiliki oleh perusahaan, apakah dana sudah sesuai dengan yang dianggarkan.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang sangat sederhana dalam mengukur dan membuat informasi penting kepada berbagai kalangan tentang bagaimana isi dari laporan keuangan yang sedang dipersiapkan atau dilaporkan. Ada beberapa rasio keuangan yang dapat dipakai mengukur sebuah kinerja keuangan, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan rasio efisiensi dan efektifitas sebagai alat dalam mengukur atau menilai kinerja keuangan atau keberhasilan meningkatkan kinerja keuangannya.

Rasio efisiensi merupakan alat ukur untuk menilai biaya yang dikeluarkan dengan tujuan mencapai atau menghasilkan pendapatan sedangkan Rasio efektifitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai target atau realisasi anggaran.

2.1.4 Satuan Pelaksanaan Jalan Nasional wilayah I provinsi Sulawesi Selatan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kemenpuera dipimpin oleh seorang Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang sejak tanggal 27 oktober 2014 dijabat oleh Basuki Hadimuljono.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menjabarkan tujuh program kegiatan diantaranya:

1. Mendorong bertumbuhnya kekuatan dalam sektor ekonomi
2. Membantu pengembangan wilayah di setiap sektor pembangunan
3. Mendorong peningkatan sumberdaya manusia
4. Memajukan semua sarana prasarana infrastruktur dalam mengembangkan sektor ekonomi
5. Memperkuat sektor pelayanan publik.

2.2 Tinjauan Empirik

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pedoman atau panduan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tinjauan Empirik

No	NAMA PENELITIAN (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Wilis Auliana (2020)	Analisis Perencanaan Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Malang	Deskriptif Kuantitatif	Pemerintah Kabupaten Malang dikatakan baik dalam menjalankan kinerja keuangan, tetapi sedikit evaluasi yang harus diperbaiki dalam mengelola desentralisasi, PAD dan Perbedaan Pendapatan. Kinerja kabupaten malang dalam

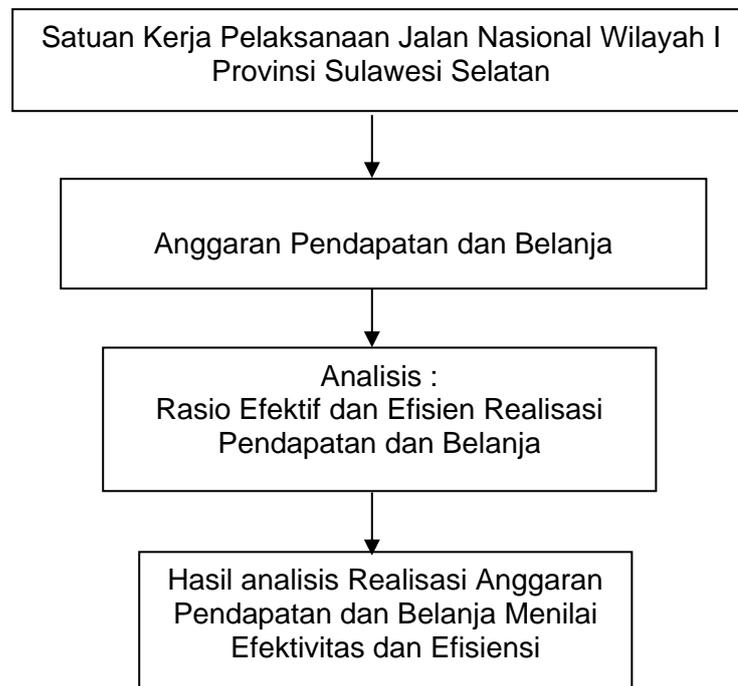
No	NAMA PENELITIAN (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				mengalokasikan anggaran belanja dikatakan efisien, karena tidak menunjukkan pemborosan anggaran.
2	Paulus K. Allo Layuk (2019)	Analisis Realisasi anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Bintang	Deskriptif Kuantitatif	Hasil Penelitian in menunjukkan bahwa beberapa Rasio pendapatan dan Belanja daerah menunjukkan hasil yang bervariasi dan sejauh ini menurut pemerintah daerah menunjukkan kondisi yang wajar sesuai dengan yang ditetapkan.
3	Melinda (2017)	Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017 pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah (BPKAD) Kutai Kartanegara	Melinda (2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa varian pendapatan APBD sangat rendah, efektivitas PAD sangat tidak efektif, selisih belanja APBD tidak menguntungkan. Dalam hal ini Pendapatan daerah belum mampu memperoleh pendapatan melebihi jumlah yang di anggarkan,

No	NAMA PENELITIAN (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				sedangkan belanja daerah belum sepenuhnya mampu menghemat anggaran belanja.
4	Umar Basni (2017)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk menilai kinerja pemerintah	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pendapatan negatif, hal ini mengindikasikan kinerja pendapatan cukup baik meskipun belum mampu memperoleh pendapatan sesuai dengan yang dianggarkan. Rasio ketergantungan menunjukkan bahwa pemerintah kota Surabaya dalam melaksanakan tugasnya tidak bergantung pada pemerintah pusat.
5	Andre P. Tulangow (2019)	Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Minahasa	Metode Kuantitatif	Dalam tiga tahun penelitian pemerintah kabupaten Minahasa belum terlalu baik dalam merealisasikan pendapatan daerahnya. Berbeda dengan belanja daerah, dalam tiga tahun penelitian

No	NAMA PENELITIAN (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				pemerintah kabupaten minahasa sudah baik merealisasikan belanjanya dengan tidak melebihi jumlah yang di anggarkan.

2.3 Kerangka Fikir

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menganalisis tentang efektif dan efisien yang dicapai dengan menggunakan rasio efektif dan efisien untuk mengetahui apakah Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dalam merealisasikan anggaran belanja yang ada dalam jumlah dan waktu yang tepat dan rasio efisien belanja mengukur tingkat penghematan yang dilakukan. Dalam memudahkan penelitian, maka kerangka fikir adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014), Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur atau cara lain dari kuantifikasi. Jenis Penelitian adalah Deskriptif Kuantitatif, yaitu penelitian yang mengimplementasikan atau menjelaskan fenomena yang ada dengan angka untuk mendapatkan bagaimana gambaran mengenai keadaan yang sedang di teliti.

Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif atau statistik mengumpulkan data berupa sampel atau populasi dan instrument penelitian bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam hal ini penelitian berupa Realisasi Anggaran pendapatan dan belanja Kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Sulawesi Selatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Sulawesi Selatan bertempat di Jalan Masjid Raya no 72, Kec. Bontoala, Kota Makassar.

3.2.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung sejak bulan Mei sampai dengan Bulan Juli.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Nur dan Supomo (2002) data primer adalah beberapa bagian data yang diteliti secara langsung pada objek melalui beberapa sumber. Data ini bisa berupa subjek, orang kelompok maupun organisasi

Didalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara kepada beberapa pihak diantaranya ialah wawancara kepada pegawai Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Data Sekunder

Nur dan Supomo, (2002) mengatakan data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang di lampirkan oleh penulis ini berupa bukti catatan atau laporan keuangan dan realisasi anggaran pendapatan serta belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan setiap data, maka penulis melakukan prosedur untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada ditempat yang akan dilakukan penelitian.

2. Wawancara

Salah satu teknik untuk mengumpulkan setiap data melalui survey yang menggunakan kuesioner untuk menjadi sarana mengumpulkan setiap jawaban dari subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan metode dalam mengumpulkan data dari setiap bacaan dan teori yang dipelajari, lalu dicatat beberapa teori yang memiliki hubungan langsung dengan objek yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data adalah salah satu kegiatan dari penelitian yang merupakan proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data dipergunakan untuk mengelola data menjadi informasi, sehingga data tersebut lebih mudah untuk dipahami serta diinterpretasikan.

Adapun tahapan dalam melakukan analisis data yaitu; mengumpulkan data, merupakan proses yang berlangsung semasa penelitian, yang dimana menggunakan media yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis secara langsung berdasarkan dengan informasi yang didapatkan saat dilapangan.

1. Reduksi Data, adalah proses pemilihan, penyederhanaan, perubahan data atau kata kasar yang terdapat pada catatan di lapangan selama meneliti.
2. Pengolahan data, pada bagian ini data yang terkumpul selanjutnya di proses identifikasi, analisis serta melakukan evaluasi terhadap system yang sudah ada, selanjutnya memberikan rekomendasi untuk perancangan system yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Penyajian Data, pada bagian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, dimana dapat memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Pada tahapan ini adalah proses setelah dilakukan reduksi data di tahap sebelumnya.

Data Laporan Keuangan dalam bentuk Realisasi anggaran yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Efektif dan Efisien

Rasio Efektif Anggaran pendapatan dan belanja dengan Realisasi Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan sudah terealisasi sesuai target. Rumus dikategorikan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Modal Anggaran}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Nilai Efektivitas

Kategori	Predikat
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90%-100%
Cukup Efektif	80%-90%
Kurang Efektif	60%-80%
Tidak Efektif	<60%

Sumber : Juwanda : 2021. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Analisis Efesien Belanja

Rasio ini digunakan untuk mengetahui serta mengukur penghematan anggaran yang dilakukan Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan. Jika efisiensinya kurang dari 100% maka tidak terjadi pemborosan anggaran, sebaiknya jika melebihi 100% maka mengindikasikan terjadinya pemborosan anggaran.

$$\text{Rasio Efesien} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Nilai Efisien

Kategori	Predikat
Sangat Efisien	>100%
Efisien	90%-100%
Cukup Efisien	80%-90%
Kurang Efisien	60%-80%
Tidak Efisien	<60%

Sumber : Juwanda : 2021. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

Kementerian PUPR bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Kemenpupera dipimpin oleh seorang menteri Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kemen PUPR mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu Presiden dalam menyelenggaran pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan, dan bidang pengelolaan sumber daya air, penyelenggaraan jalan, penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, dan pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman.
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

6. Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis dan rencana terpadu program pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pendekatan pengembangan wilayah.
7. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.
8. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh presiden.

4.1.1 Lokasi Instansi

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Unit Organisasi : Dit. Jen. Bina Marga

Nama Instansi : Kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional
Wilayah I Prov. Sulawesi Selatan

Alamat : Jln. Masjid Raya No 72

Telp.VFax. : (0411) 442673/ (0411) 431877

4.2 Hasil Penelitian

Pembahasan dan hasil penelitian ini meliputi efektivitas dan efisiensi anggaran pada satuan kerja pelaksanaan jalan nasional wilayah I provinsi Sulawesi Selatan.

4.2.1 Modal Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan

Modal Anggaran ini menjadi salah satu persiapan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan operasionalnya, hal ini digunakan untuk keperluan belanja pegawai atau barang. Hal jelas membutuhkan perencanaan dalam

mengeluarkan keperluan belanja, dimana hal ini dicatat dengan jelas juga dalam realisasi belanja satuan kerja.

Tabel 4.1

Laporan Anggaran Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022

TAHUN	ANGGARAN(Rp)	REALISASI ANGGARAN(Rp)	PERSENTASE
2019	340.012.900.000	328.787.337.442	96,70
2020	79.795.348.000	79.567.718.703	99,71
2021	101.482.065.000	101.443.428.199	99,96
2022	173.592.799.000	170.679.790.112	98,32

Sumber : Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

Dari Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa Modal Anggaran dan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada Tahun 2020. Dimana pada Tahun 2019 Modal Anggaran sebesar Rp. 340.012.900.000 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp 328.787.337.442 atau telah terealisasi sebanyak 96,70%, Tahun 2020 Modal Anggaran sebesar Rp. 79.795.348 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp 79.567.718.703 atau telah terealisasi sebanyak 99,71%, Tahun 2021 Modal Anggaran sebesar Rp. 101.482.065.000 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp 101.443.428.199 atau telah terealisasi sebanyak 96,96%, Tahun 2022 Modal Anggaran sebesar Rp. 173.592.799.000 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp 170.679.790.112 atau telah terealisasi sebanyak 98,32%.

Anggaran dan realisasi mengalami penurunan pada Tahun Anggaran 2020, pada tahun itu ekonomi nasional mengalami penurunan yang begitu

signifikan di karenakan pandemi Covid-19 yang melingkupi seluruh aspek perekonomian nasional, sehingga pemerintah memfokuskan beberapa anggaran untuk mensupport bagian kesehatan yang lebih membutuhkan dana lebih besar, pada tahun 2021 pemerintah mulai mencanangkan pemulihan ekonomi nasional disetiap sektor ekonomi. Sehingga diharapkan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dapat kembali memfokuskan kegiatan operasionalnya dalam hal membantu membangun sarana dan prasarana di jalan nasional.

4.2.2 Laporan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan

Berikut ini terlampir laporan Realisasi Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022.

Tabel 4.2

Laporan Realisasi dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan 2019-2022

Tahun	Anggaran (Rp)	Growth (Rp)	Realisasi (Rp)	Growth (Rp)
2019	391.616.849.000	-	371.837.887.217	-
2020	135.838.968.000	(255.777.881.000)	135.191.587.177	(236.646.300.040)
2021	161.917.431.000	26.078.463.000	161.710.333.311	26.518.746.134
2022	248.976.249.000	87.058.818.000	245.203.321.207	83.492.987.896

Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat tiap tahun anggaran Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2020. Terlihat anggaran tahun 2020 menurun sebanyak Rp 255.777.881.000 atau sebanyak 65,3%, pada tahun

2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp 26.078.463.000 atau sebesar 19,2% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 87.058.818.000 atau sebanyak 53,8%. Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya bisa terus mengalami kenaikan yang begitu signifikan.

Dapat dilihat tiap tahun Realisasi Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2020. Terlihat anggaran tahun 2020 menurun sebanyak Rp 236.646.300.040 atau sebanyak 63,6%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp 26.518.746.134 atau sebesar 19,6% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 83.492.987.896 atau sebanyak 51,6%. Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya bisa terus mengalami kenaikan yang begitu signifikan.

Dari data laporan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Efektif

Pengukuran menggunakan rasio efektivitas modal anggaran dan realisasi modal anggaran Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

a. Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efektifitas} &= \frac{328.787.337.442}{340.012.900.000} \times 100\% \\ &= 96,70\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efektif Tahun 2019 tingkat efektif sebesar 96,70%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan efektif dalam merealisasikan modal anggarannya.

b. Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Rasio Efektifitas} &= \frac{79.795.348.000}{79.567.718.703} \times 100\% \\ &= 99,71\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efektif Tahun 2020 tingkat efektif sebesar 99,71%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan efektif dalam merealisasikan modal anggarannya.

c. Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Rasio Efektifitas} &= \frac{101.482.065.000}{101.443.428.199} \times 100\% \\ &= 99,96\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efektif Tahun 2021 tingkat efektif sebesar 99,96%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan efektif dalam merealisasikan modal anggarannya.

d. Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{Rasio Efektifitas} &= \frac{173.592.799.000}{170.679.790.112} \times 100\% \\ &= 98,32\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efektif Tahun 2022 tingkat efektif sebesar 98,32%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan efektif dalam merealisasikan modal anggarannya.

Tabel 4.3

Hasil Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022

TAHUN	ANGGARAN(Rp)	REALISASI ANGGARAN(Rp)	PERSENTASE
2019	340.012.900.000	328.787.337.442	96,70%
2020	79.795.348.000	79.567.718.703	99,71%
2021	101.482.065.000	101.443.428.199	99,96%
2022	173.592.799.000	170.679.790.112	98,32%

Sumber : Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

2. Analisis Efisien Belanja

Pengukuran menggunakan rasio efisien Belanja anggaran dan realisasi modal anggaran Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan.

$$\text{Rasio Efisien} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

a. Realisasi Belanja dan Anggaran Belanja Tahun 2019

$$\text{Rasio Efisien} = \frac{371.837.887.217}{391.616.849.000} \times 100\%$$

$$= 94,95\%$$

Dari perhitungan Rasio Efisien Tahun 2019 tingkat efektif sebesar 94,95%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Efisien dalam merealisasikan modal anggarannya.

b. Realisasi Belanja dan Anggaran Belanja Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Rasio Efisien} &= \frac{135.191.587.177}{135.838.968.000} \times 100\% \\ &= 99,52\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efisien Tahun 2020 tingkat efektif sebesar 99,52%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Efisien dalam merealisasikan modal anggarannya.

c. Realisasi Belanja dan Anggaran Belanja Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Rasio Efisien} &= \frac{161.710.333.311}{161.917.431.000} \times 100\% \\ &= 99,87\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efisien Tahun 2021 tingkat efektif sebesar 99,87%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Efisien dalam merealisasikan modal anggarannya.

d. Realisasi Belanja dan Anggaran Belanja Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{Rasio Efisien} &= \frac{245.203.321.207}{248.976.249.000} \times 100\% \\ &= 98,48\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan Rasio Efisien Tahun 2022 tingkat efektif sebesar 98,48%, itu artinya Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Efisien dalam merealisasikan modal anggarannya.

Tabel 4.4

Hasil Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2019-2022

TAHUN	ANGGARAN BELANJA(Rp)	REALISASI BELANJA(Rp)	PERSENTASE
2019	371.837.887.217	391.616.849.000	94,95%
2020	135.191.587.177	135.838.968.000	99,52%
2021	161.710.333.311	161.917.431.000	99,87%
2022	245.203.321.207	248.976.249.000	98,48%

Sumber : Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi selatan

Anggaran berisi berbagai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan yang bertujuan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal ini meliputi informasi belanja dan aktivitas berbagai kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan dana dalam melakukan kegiatannya. Jika modal anggaran lebih kecil dari realisasinya maka hasil itu sangat efektif sedangkan jika sebaliknya anggaran lebih besar daripada realisasinya maka hasil itu menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam merealisasikan anggarannya.

Dari hasil perhitungan tiap tahunnya dari 2019-2022 dapat dilihat bahwa Anggaran Belanja Satuan kerja pelaksi: in Jalan Nasional Wilayah I Provinsi

Sulawesi Selatan dinilai sudah efektif, dimana dari perhitungan diatas terlihat Tahun 2019 tingkat efektif sebesar 96,70%, Tahun 2020 tingkat efektif sebesar 99,71%, Tahun 2021 tingkat efektif sebesar 99,96%, Tahun 2022 tingkat efektif sebesar 98,32%. Hal ini berarti modal anggaran belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mampu merealisasikan modal anggarannya dengan baik dan tepat sasaran sehingga biaya operasional atau kegiatan operasional juga berjalan sangat baik dan sebagaimana yang diinginkan oleh perusahaan. Dimana terjadinya penurunan Modal Anggaran disebabkan pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa aspek atau sektor ekonomi mengurangi anggarannya sehingga dialihkan ke sektor kesehatan, Dari hasil perhitungan tiap tahunnya dari 2019-2022 dapat dilihat bahwa Modal Anggaran Belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sudah efektif, dimana dari perhitungan diatas terlihat Tahun 2019 tingkat efektif sebesar 96,70%, Tahun 2020 tingkat efektif sebesar 99,71%, Tahun 2021 tingkat efektif sebesar 99,96%, Tahun 2022 tingkat efektif sebesar 98,32%. Pada Tahun 2020 walaupun mengurangi Anggaran tetapi Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan tetap mampu merealisasikan modal anggarannya dengan baik bahkan mengalami peningkatan dari sebelum terjadinya Pandemi Covid-2019 dimana Modal Anggaran yaitu sebesar Rp. 340.012.900.000 dan terealisasikan sebanyak Rp. 328.787.337.442 atau 96,70%, lalu kemudian memasuki masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Modal Anggaran persentase peningkatan itu naik sebanyak 3,01% masa pandemi dimana modal anggaran tahun itu adalah Rp 79.795.348.00 dan mampu merealisasikan nya sebanyak Rp 79.567.718.703, dan terus naik sebanyak 0,25% pada tahun 2021 dimana anggaran juga ikut naik

sebanyak Rp. 101.482.065.000 dan terealisasikan sebanyak Rp. 101.443.428.199. dimana pada tahun 2021 pemerintah menjalankan Pemulihan ekonomi Nasional atau PEN hal ini membuat Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mendapatkan tambahan anggaran yang lebih banyak lagi yaitu Rp. 173.592.799.000 dan mampu merealisasikan sebanyak Rp. 170.679.790.112 hal ini mengalami penurunan persentase realisasi sebanyak 1,64%. Setiap Tahunnya anggaran yang tersisa dikembalikan ke pemerintah pusat untuk selanjutnya dialihkan atau ditambahkan disetiap tahun-tahun berikutnya.

4.3.2 Analisis Laporan Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan

Hasil Penelitian Rasio Efisien Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sangat efisien dalam mengelola anggaran belanjanya secara hemat untuk tahun anggaran 2019-2022. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Rasio Efisien Tahun 2019 tingkat efektif sebesar 99,52%, Tahun 2020 tingkat efektif sebesar 99,87%, Tahun 2021 tingkat efektif sebesar 99,87%, Tahun 2022 tingkat efektif sebesar 99,87%, semua hasil perhitungan menunjukkan hasil yang baik atau efisien. Terlihat Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan tingkat tiap tahunnya mampu mengelola Laporan Anggaran belanjanya dengan baik, Dapat dilihat tiap tahun Realisasi Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2020. Terlihat anggaran tahun 2020 menurun sebanyak Rp 236.646.300.040 atau sebanyak 63,6%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp 26.518.746.134 atau sebesar 19,6% dan

pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 83.492.987.896 atau sebanyak 51,6%.

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan juga mampu merealisasikan anggaran belanjanya dengan sangat efisien dimana setelah memasuki masa pandemi terjadi penurunan anggaran yang sangat signifikan yaitu menurun dari total anggaran tahun 2019 sebanyak 391.616.849.000 menjadi 135.838.968.000 di tahun 2020 atau menurun sebanyak Rp. 255.777.881.000 dan persentase penurunannya itu sebanyak 65,3%. Hal ini terjadi karena Anggaran Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan terdampak pandemi Covid-19 tetapi perusahaan mampu menjaga tingkat efisien belanja perusahaan pada tahun 2020 sehingga naik sebanyak 0,35% dari tahun 2019 sebelum pandemi. Dan tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan sebanyak 1,39% tetapi anggaran dan realisasi perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan setelah pemerintah menjalankan Pemulihan Ekonomi Nasional dimana anggaran setelah Pandemi Tahun 2021 bertambah menjadi Rp. 161.917.431.000 dan mampu merealisasikan sebanyak Rp. 161.710.333.311 kemudian pada tahun 2022 anggaran kembali naik menjadi Rp. 248.976.249.000 dan terealisasikan sebanyak Rp. 245.203.321.207.

Di tahun berikutnya diharapkan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mampu merealisasikan anggaran belanjanya dengan baik dan semakin banyak. Setelah pandemi pemerintah pusat mengharapkan setiap sektor dapat meningkatkan realisasinya menjadi lebih baik lagi seperti sebelum masuknya wabah Covid-19. Hal ini dikarenakan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dapat

memegang penuh setiap anggarannya seperti sebelum pandemi, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan juga diharapkan semakin efisien dalam mengelola anggarannya, agar anggarannya bisa tepat sasaran seperti target dan tujuan yang telah disepakati atau ditargetkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efektif Modal Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan sudah cukup baik dan terealisasi dengan tepat sasaran dimana masuk dalam kategori yang Efektif. Dimana terjadinya penurunan Modal Anggaran disebabkan pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa aspek atau sektor ekonomi mengurangi anggarannya sehingga dialihkan ke sektor Kesehatan. Dari hasil perhitungan tiap tahunnya dari 2019-2022 dapat dilihat bahwa Modal Anggaran Belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sudah efektif. Hal ini berarti modal anggaran belanja Satuan kerja pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan mampu merealisasikan modal anggarannya dengan baik dan tepat sasaran.
2. Hasil Penelitian Rasio Efisien Anggaran Belanja Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sangat efisien dalam mengelola anggaran belanjanya secara hemat untuk tahun anggaran 2019-2022.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

1. Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan harus terus mempertahankan dan meningkatkan realisasi Modal Anggaran dan Belanja nya sehingga dapat terealisasi melebihi target yang diinginkan dikarenakan pemerintah sudah memberikan anggaran yang terus bertambah tiap tahunnya. Hal ini kedepannya perlu perencanaan yang matang terkait bagaimana mengelola modal anggarannya dengan maksimal.
2. Sedangkan untuk tingkat efisien Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan agar bisa terus mempertahankan penggunaan anggarannya secara hemat sehingga bisa selalu mencapai target efisien belanja dan sebisa mungkin tidak melakukan kegiatan operasional yang membuat anggarannya menjadi boros atau mengeluarkan dana yang tidak perlu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2018). *Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Munandar, M. (2015). *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPF E
- Nafarin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba.
- Nordiawan, Dedi. (2012). *Anggaran disuatu Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho Rizky, Adam (2015). *Anggaran Proyek*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah. Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umar, Husein (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Wilis Auliana. (2020). "Analisis Perencanaan Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Malang". *Skripsi, Universitas Islam Malang*, 2020.
- Paulus, K. Allo Layuk. (2019). "Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Bintang". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan daerah* Vol.4 no.1.
- Melinda. (2017). "Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kutai Kartanegara". *Skripsi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 2017.
- Umar Basni. (2017). "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Menilai Kinerja Pemerintah". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 6 No 12.
- Andre, P. Tulangow. (2019). "Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Minahasa". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.4 No. 3.
- Nur Hasanah. (2018). "Analisis Kinerja Realisasi Anggaran dalam Belanja Daerah Pemerintah Probolinggo". *Skripsi, Universitas Panca Marga Probolinggi*, 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI**BIODATA PENELITI****Identitas Diri**

Nama : Mery Christiani Tino
Tempat, Tanggal Lahir : Tokka, 28 Desember 2001
Alamat : Tokka
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa

**Riwayat Pendidikan**

SD : SD Inpres 005 Pana
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Pana
SMA : SMA Negeri 1 Mamasa
Perguruan Tinggi : Universitas Fajar
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan Syariah
No. Telepon : 081341132519
E-Mail : cmerry121@gmail.com

Demikian data ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 8 September 2023

Mery Christiani Tino

LAMPIRAN 2 DATA MENTAH

a. Realisasi Belanja Satker (2019)

NO	Kode I Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	498668 I PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULSEL	PAGU	118,343,000	51,485,606,000	340,012,900,000	0	0	0	0	0	0	391,616,849,000
		REALISASI	39,453,000 (33.34%)	43,011,096,775 (83.54%)	328,787,337,442 (96.70%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	371,837,887,217 (94.95%)
		SISA	78,890,000	8,474,509,225	11,225,562,558	0	0	0	0	0	0	19,778,961,783
GRAND TOTAL		PAGU	118,343,000	51,485,606,000	340,012,900,000	0	0	0	0	0	0	391,616,849,000
		REALISASI	39,453,000 (33.34%)	43,011,096,775 (83.54%)	328,787,337,442 (96.70%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	371,837,887,217 (94.95%)
		SISA	78,890,000	8,474,509,225	11,225,562,558	0	0	0	0	0	0	19,778,961,783

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 19-05-23 10:41:52 oleh : 498668

Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

b. Realisasi Belanja Satker (2020)

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	498668 PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULSEL	PAGU	9,584,000	56,034,036,000	79,795,348,000	0	0	0	0	0	0	135,838,968,000
		REALISASI	(0.00%)	55,623,868,474 (99.27%)	79,567,718,703 (99.71%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	135,191,587,177 (99.52%)
		SISA	9,584,000	410,167,526	227,629,297	0	0	0	0	0	0	647,380,823
GRAND TOTAL		PAGU	9,584,000	56,034,036,000	79,795,348,000	0	0	0	0	0	0	135,838,968,000
		REALISASI	(0.00%)	55,623,868,474 (99.27%)	79,567,718,703 (99.71%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	135,191,587,177 (99.52%)
		SISA	9,584,000	410,167,526	227,629,297	0	0	0	0	0	0	647,380,823

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 19-05-23 10:42:39 oleh : 498668

Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

c. Realisasi Belanja Satker (2021)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULSEL

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode I Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	498668 PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULSEL	PAGU	9.584,000	60.425.782,000	101.482.065,000	0	0	0	0	0	0	161.917.431,000
		REALISASI	(0,00%)	60.266.905,112 (99,74%)	101.443.428,199 (99,96%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	161.710.333,311 (99,87%)
		SISA	9.584,000	158.876,888	38.636,801	0	0	0	0	0	0	207.097,689
GRAND TOTAL		PAGU	9.584,000	60.425.782,000	101.482.065,000	0	0	0	0	0	0	161.917.431,000
		REALISASI	(0,00%)	60.266.905,112 (99,74%)	101.443.428,199 (99,96%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	161.710.333,311 (99,87%)
		SISA	9.584,000	158.876,888	38.636,801	0	0	0	0	0	0	207.097,689

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 19-05-23 10:43:17 oleh : 498668

Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

d. Realisasi Belanja Satker (2022)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULSEL

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

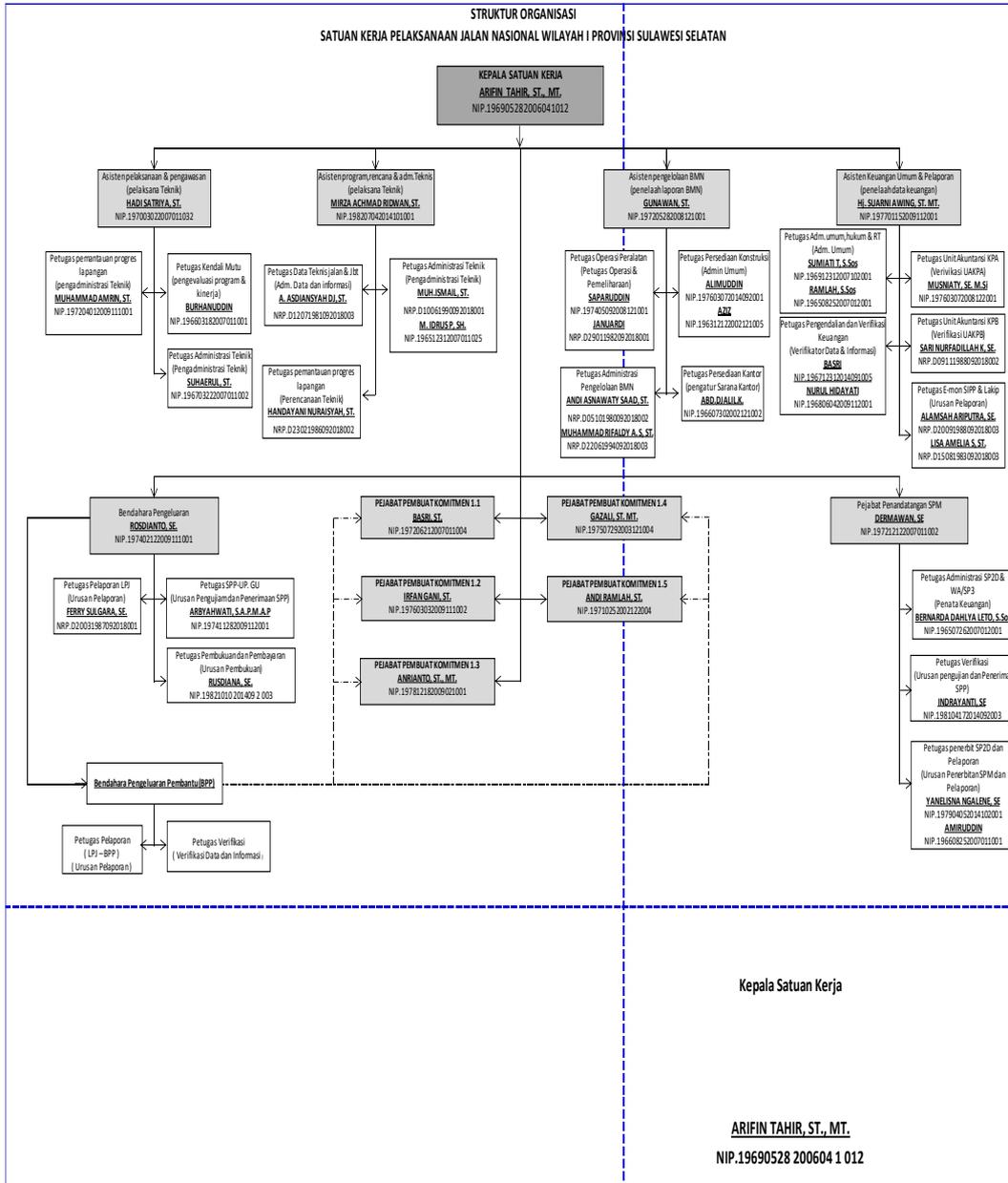
NO	Kode I Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSoe	LainLain	Transfer	
1	4986688 I PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI SULSEL	PAGU	9,584,000	75,373,866,000	173,592,799,000	0	0	0	0	0	0	248,976,249,000
		REALISASI	(0.00%)	74,523,531,095	170,679,790,112	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	245,203,321,207
				(98.87%)	(98.32%)							(98.48%)
		SISA	9,584,000	850,334,905	2,913,008,888	0	0	0	0	0	0	3,772,927,793
GRAND TOTAL		PAGU	9,584,000	75,373,866,000	173,592,799,000	0	0	0	0	0	0	248,976,249,000
		REALISASI	(0.00%)	74,523,531,095	170,679,790,112	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	245,203,321,207
				(98.87%)	(98.32%)							(98.48%)
		SISA	9,584,000	850,334,905	2,913,008,888	0	0	0	0	0	0	3,772,927,793

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 19-05-23 12:36:43 oleh : 498668

Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

e. Struktur Organisasi Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan



Sumber : Data Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan (2023)

f. Surat balasan dari instansi



Nomor : HM 0506 - Bb 13.1 / 2297 Makassar, 22 September 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
 Universitas Fajar
 di Makassar

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar nomor 01035/B/DFEIS-UNIFA/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023 hal Pemohonan Izin Penelitian, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami menyetujui permohonan izin penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) tersebut.
2. Agar dapat dipastikan data yang akan dijadikan dasar penelitian tersedia pada kami sesuai peruntukan akademik.
3. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan ketentuan mahasiswa (i) tersebut harus mematuhi peraturan yang berlaku dan segala biaya yang dikeluarkan akibat kegiatan ini dibebankan kepada mahasiswa (i) yang bersangkutan.

Mahasiswa (i) yang melaksanakan penelitian adalah :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	TEMPAT PENELITIAN
1	Mery Christiani Tino	1910421125	Manajemen	Satker PJN Wilayah I Provinsi Sulawesi Selatan

4. Setelah melaksanakan penelitian, mahasiswa (i) yang bersangkutan membuat laporan dan menyerahkan ke Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan
 Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha,

Slamet, ST, MUIST
 NIP 197312092002121002

Tembusan :

1. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan;
2. Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Sulawesi Selatan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.